

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Puskesmas adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif di wilayah kerjanya (Kemenkes RI, 2019). Puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan tingkat pertama diselenggarakan untuk membangun kesehatan masyarakat yang lebih sehat di wilayahnya serta meningkatkan derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Untuk mewujudkan pembangunan kesehatan masyarakat yang lebih sehat, puskesmas harus mempunyai pelayanan kesehatan yang baik salah satunya yaitu pengelolaan data pasien. Pengelolaan data pasien, baik data sosial maupun data pemeriksaan pasien dicatat secara rinci di dalam berkas rekam medis (Agustin dan Candra Dewi, 2022).

Permenkes Nomor 24 tahun 2022 menjelaskan bahwa rekam medis adalah dokumen yang berisikan data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Rekam medis sangat berguna sebagai alat informasi dasar dalam upaya perencanaan dan peningkatan mutu pelayanan kesehatan di puskesmas, oleh karena itu mutu rekam medis berperan penting dalam mengemban mutu pelayanan puskesmas (Junarto dan Prasetyo, 2018). Permenkes Nomor 269 Tahun 2008 tentang standar pelayanan minimal rekam medis menyatakan bahwa syarat rekam medis yang bermutu menyangkut aspek kelengkapan isi rekam medis, keakuratan,

ketepatan catatan rekam medis, ketepatan waktu, dan pemenuhan persyaratan aspek hukum. Kelengkapan pengisian rekam medis 1x24 jam setelah selesai pelayanan juga merupakan salah satu indikator untuk melihat kualitas mutu rekam medis sesuai standar pelayanan minimum puskesmas (Siswati dan Maryati, 2017). Aspek ketepatan waktu berdasarkan mutu rekam medis yang dimaksud meliputi penyediaan dan pengembalian berkas rekam medis yang memenuhi ketentuan yang telah ditetapkan (Vinani, 2020).

Pengembalian berkas rekam medis adalah suatu proses pengambilan berkas rekam medis dari unit pelayanan yang meminjam, kembali ke ruang penyimpanan rekam medis (Widjaya, 2014). Pengembalian berkas rekam medis yang mengalami ketidaktepatan waktu akan menghambat pengelolaan data. Tepat waktu berarti rekam medis harus segera dibuat dan dilengkapi setelah pelayanan. Pedoman Penyelenggaraan Rekam Medis Tahun 2006 menyatakan bahwa standar pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan adalah 1x24 jam, artinya apabila pengembalian berkas rekam medis pasien rawat jalan melebihi batas waktu tersebut, maka dapat dinyatakan bahwa berkas rekam medis tersebut terlambat dalam pengembaliannya.

Puskesmas Kedungkandang merupakan salah satu puskesmas yang berada di wilayah kota Malang terletak di Jalan Raya Ki Ageng Gribig No.142, Kedungkandang, Kecamatan Kedungkandang, kota Malang. Puskesmas Kedungkandang memberikan pelayanan kesehatan rawat inap dan rawat jalan. Pelayanan kesehatan tersebut letaknya terpisah antara rawat inap dan rawat jalan dikarenakan lokasi serta tempat yang kurang luas sehingga tidak cukup untuk membangun ruang baru untuk rawat inap. Jarak antara gedung rawat jalan

dan rawat inap kurang lebih  $\pm$  500 meter. Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang telah dilakukan pada hari Rabu, 25 Januari 2023 sampai dengan Jumat, 27 Januari 2023 dengan melakukan wawancara kepada satu orang petugas rekam medis diperoleh data bahwa dalam pelaksanaan pengembalian berkas rekam medis rawat jalan masih ditemukan beberapa permasalahan, salah satunya yaitu masih ditemukannya keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis ke unit rekam medis khususnya dari poli KIA melebihi waktu 1x24 jam. Di bawah ini merupakan data analisis waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan pada bulan Desember 2022 di Puskesmas Kedungkandang:

**Tabel 1.1 Analisis Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Poli Rawat Jalan Puskesmas Kedungkandang bulan Desember 2022**

No	Poli	Jumlah Berkas	Tepat waktu	Tidak tepat waktu	Persentase
1	Poli Umum	1275 berkas	1125 berkas	150 berkas	11,7 %
2	Poli KIA	206 berkas	136 berkas	70 berkas	33 %
3	Poli Gigi	50 berkas	50 berkas	0	0
4	Poli Gizi	15 berkas	15 berkas	0	0
	Jumlah	1546 berkas	1326 berkas	220 berkas	44,7 %

*Sumber: Puskesmas Kedung Kandang, 2023*

Berdasarkan tabel 1.1 tersebut diatas menunjukkan data bahwa pada bulan Desember 2022, persentase keterlambatan pengembalian berkas rekam medis yang berasal dari poli KIA yaitu sejumlah 206 berkas yang dikembalikan tidak tepat waktu sejumlah 136 bekas (33%) sedangkan poli Umum dari sejumlah 1275 berkas dan diperoleh pengembalian berkas yang tidak tepat waktu sejumlah 150 berkas (11,7%). Poli Gigi serta poli Gizi sudah tepat waktu dalam pengembaliannya ke unit kerja rekam medis. Hasil penelitian yang dilakukan pada bulan April 2023 sampai dengan Mei 2023 di Puskesmas Kedungkandang

Poli KIA dan unit kerja rekam medis diperoleh data bahwa ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis salah satunya dapat disebabkan karena jarak gedung yang terpisah antara rawat jalan dengan rawat inap. Salah satu hal yang sudah dilakukan pihak puskesmas dalam meminimalisir ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis adalah memberi teguran kepada petugas yang ada di poli KIA agar segera mengembalikan berkas rekam medis dari poli KIA ke unit kerja rekam medis dengan tepat waktu.

Keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis dapat menghambat penyediaan berkas rekam medis karena petugas harus mencari berkas rekam medis yang belum kembali ke ruang penyimpanan, sehingga pasien harus menunggu sampai berkas rekam medis ditemukan. Dampak lain yang dapat terjadi adalah hilangnya berkas rekam medis ketika terdapat kegiatan imunisasi setiap minggunya (Supriadi dan Damayanti, 2019). Ketidaktepatan dalam pengembalian berkas rekam medis juga dapat mempengaruhi pengelolaan data informasi yang dibutuhkan puskesmas seperti pelaporan setiap bulan, jika hal ini dilakukan secara terus menerus maka akan berakibat pada terhambatnya penyampaian informasi kepada kepala puskesmas dalam pengambilan keputusan yang akan merugikan bagi pihak puskesmas maupun pihak pasien. Bagi pihak pasien akan mempengaruhi pengobatan selanjutnya dan terlambat dalam mengetahui informasi tentang kesehatan dirinya atas pelayanan yang telah diberikan (Permata, 2017).

Tujuh faktor yang dapat menyebabkan keterlambatan dalam pengembalian berkas rekam medis diantaranya : *man, method, material, money, machine,*

*motivation, media* (Astrid, Ida dan Rossalina, 2020). Berdasarkan faktor *man*, kurangnya jumlah tenaga kesehatan yang ada di unit kerja rekam medis dan tidak ada pelatihan khusus tentang ketepatan waktu pengembalian berkas rekam medis. Tidak adanya SOP menjadi permasalahan dalam waktu pengembalian berkas rekam medis berdasarkan faktor *method*. Ketidaklengkapan pengisian berkas rekam medis oleh petugas menjadi permasalahan dalam faktor *material*. Tidak tersediaanya dana khusus untuk pelatihan dalam pengembalian berkas rekam medis menjadi permasalahan berdasarkan faktor *money*. Tidak ada alat bantu seperti buku ekspedisi di unit kerja rekam medis bahwa berkas rekam medis sudah dikembalikan atau belum menjadi permasalahan berdasarkan faktor *machine*. Kurangnya kedisiplinan petugas kesehatan dalam melengkapi berkas rekam medis menjadi permasalahan, berdasarkan faktor *motivation*. Jarak antara salah satu poli dengan unit kerja rekam medis yang terpisah gedung menjadi permasalahan berdasarkan faktor *media*.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan tersebut di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Poli KIA di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang”.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apa sajakah faktor yang mempengaruhi Waktu Pengembalian Berkas Rekam Medis Rawat Jalan Poli KIA di Puskesmas Kedungkandang Kota Malang”.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan umum:**

Menganalisis waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Poli KIA Puskesmas Kedungkandang kota Malang ditinjau dari faktor 7M.

#### **1.3.2 Tujuan khusus:**

1. Menganalisis waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan dari poli KIA ke unit kerja rekam medis Puskesmas Kedungkandang.
2. Menganalisis waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di poli KIA Puskesmas Kedungkandang ditinjau dari faktor *man*
3. Menganalisis waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di poli KIA Puskesmas Kedungkandang ditinjau dari faktor *method*
4. Menganalisis waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di poli KIA Puskesmas Kedungkandang ditinjau dari faktor *material*
5. Menganalisis waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di poli KIA Puskesmas Kedungkandang ditinjau dari faktor *money*
6. Menganalisis waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di poli KIA Puskesmas Kedungkandang ditinjau dari faktor *machine*
7. Menganalisis waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di poli KIA Puskesmas Kedungkandang ditinjau dari faktor *motivation*
8. Menganalisis waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di poli KIA Puskesmas Kedungkandang ditinjau dari faktor *media*

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat penelitian ini adalah untuk menyusun dan melaksanakan strategi pencegahan terhadap waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan di Poli KIA Puskesmas Kedungkandang

### **1.4.2 Manfaat Praktis**

#### **1.4.2.1 Bagi Puskesmas**

- a. Sebagai upaya perbaikan puskesmas dalam permasalahan ketidaktepatan waktu pengembalian berkas rekam medis rawat jalan khususnya Poli KIA
- b. Sebagai evaluasi atau masukan kepada puskesmas dalam pelaksanaan sistem pengembalian berkas rekam medis yang sesuai dengan prosedur puskesmas sehingga menunjang terjadinya pelayanan yang tertib dan terkendali.

#### **1.4.2.2 Bagi Institusi**

- a. Dapat memperkaya literasi dan bahan bacaan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan mahasiswa khususnya yang terkait dengan topik distribusi berkas rekam medis.
- b. Memperkaya referensi pembelajaran maupun penelitian di bidang rekam medis dan informasi kesehatan khususnya yang berkaitan dengan topik distribusi berkas rekam medis.

#### **1.4.2.3 Bagi Peneliti**

- a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan program pendidikan Sarjana Terapan Manajemen Informasi Kesehatan di STIKes Panti Waluya Malang.

- b. Menambah pengetahuan, pengalaman serta wawasan tentang rekam medis dan informasi kesehatan di puskesmas.
- c. Sebagai bahan perbandingan teori yang didapat di kuliah dengan penerapan di lapangan dan menerapkan ilmu pengetahuan yang diperoleh selama perkuliahan.